

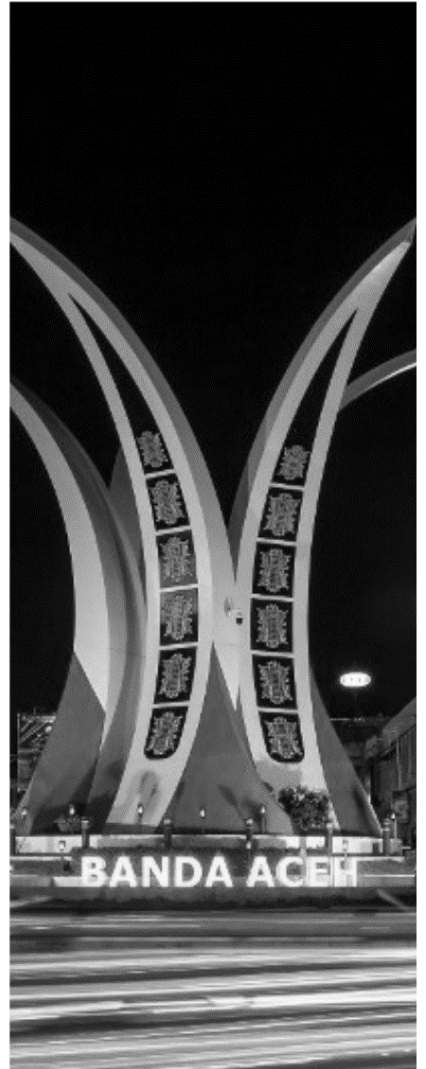
# STATISTIK DAERAH KOTA BANDA ACEH

## 2021



# STATISTIK DAERAH KOTA BANDA ACEH

2021



# STATISTIK DAERAH KOTA BANDA ACEH 2021

**ISSN** :  
**Katalog** : 1101002.1171  
**No. Publikasi** : 11710.2121  
**Ukuran Buku** : 17,6 cm x 25 cm  
**Jumlah Halaman** : viii + 30 halaman

**Naskah :**

Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh

**Penyunting :**

Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh

**Gambar Kulit :**

Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh

**Diterbitkan oleh :**

© Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh

**Dicetak oleh :**

CV. Various Printing

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh



## Tim Penyusun

<b>Penanggung Jawab</b>	: Amir Fadhli
<b>Penyusun Naskah</b>	: Mei Dina Marfuati
<b>Tata Letak</b>	: Mei Dina Marfuati
<b>Gambar Kulit</b>	: Mei Dina Marfuati
<b>Penyunting</b>	: Retno Aruming Galih



# Kata Pengantar



**Statistik Daerah Kota Banda Aceh 2021** merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Banda Aceh. Publikasi ini disusun dari data hasil survei dan data sekunder yang memuat indikator - indikator strategis di Kota Banda Aceh. Publikasi ini disajikan dalam bentuk tabel, grafik, serta analisis sederhana dengan tujuan untuk memudahkan pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Banda Aceh.

Meskipun telah diupayakan kelengkapan dan penyempurnaan data yang disajikan, namun kami menyadari bahwa publikasi ini masih belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan pengguna data. Karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan dalam upaya penyempurnaan dimasa mendatang.

Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyediakan data dalam penyusunan publikasi ini, baik Dinas/Instansi/Lembaga Pemerintah maupun swasta. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua serta dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Banda Aceh, Desember 2021  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Banda Aceh,

Ir. Amir Fadhli





# Daftar Isi

<b>Bab</b>	<b>Uraian</b>	<b>Hal</b>	<b>Bab</b>	<b>Uraian</b>	<b>Hal</b>
1.	<i>Geografi dan Iklim</i>	1	12.	<i>Konstruksi</i>	13
2.	<i>Pemerintahan</i>	2	13.	<i>Pariwisata</i>	14
3.	<i>Penduduk</i>	4	14.	<i>Jasa Akomodasi</i>	15
4.	<i>Ketenagakerjaan</i>	5	15.	<i>Transportasi dan Komunikasi</i>	16
5.	<i>Pendidikan</i>	6	16.	<i>Perbankan dan Investasi</i>	17
6.	<i>Kesehatan</i>	7	17.	<i>Harga-harga</i>	18
7.	<i>Perumahan</i>	8	18.	<i>Pengeluaran Penduduk</i>	19
8.	<i>Pembangunan Manusia</i>	9	19.	<i>Pendapatan Regional</i>	20
9.	<i>Kemiskinan</i>	10	20.	<i>Perbandingan Regional</i>	21
10.	<i>Pertanian</i>	11			
11.	<i>Energi</i>	12		<i>Lampiran</i>	23



# Geografi dan Iklim

# 1

Luas wilayah Kota Banda Aceh hanya 0,1 persen dari total luas Provinsi Aceh  
Rata-rata curah hujan di tahun 2020 adalah 152,9 mm

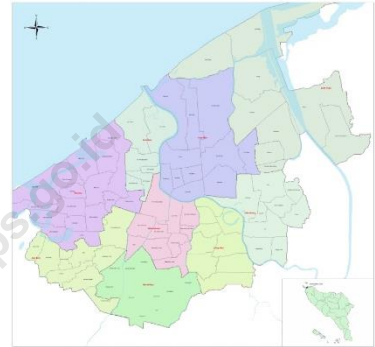
Kota Banda Aceh merupakan ibukota Provinsi Aceh. Secara geografis Kota Banda Aceh berada pada posisi antara 5°16'15" - 5°36'16" Lintang Utara dan 95°16'15" - 95°22'35" Bujur Timur. Daratan Kota Banda Aceh memiliki rata-rata *altitude* 0,80 meter di atas permukaan laut.

Kota Banda Aceh memiliki luas wilayah 61.359 Ha (61,36 Km<sup>2</sup>). Kecamatan Syiah Kuala merupakan kecamatan terluas di Kota Banda Aceh dengan luas wilayah 14,24 Km<sup>2</sup>. Sebanyak 86,89 persen dari luas wilayah ditetapkan sebagai kawasan budidaya dan sisanya menjadi kawasan lindung. 13,22 persen dari wilayah Kota Banda Aceh diperkirakan menjadi ruang terbuka hijau.

Wilayah Kota Banda Aceh dikelilingi oleh Kabupaten Aceh Besar di sisi timur dan selatan. Kota Banda Aceh memiliki garis pantai yang panjang, sehingga keadaan suhu udara rata-rata relatif tinggi. Suhu maksimum di Kota Banda Aceh tahun 2020 tertinggi terjadi di bulan Maret yang mencapai 33,7°C sementara kelembaban maksimum terjadi pada bulan Mei mencapai 97%. Jumlah curah hujan paling besar terjadi pada bulan Mei sebanyak 388,9 mm dengan jumlah hari hujan terbanyak juga di bulan Mei sebanyak 21 hari.

Banyaknya gempa yang terdeteksi di Kota Banda Aceh tahun 2019 sejumlah 527 gempa. Pada tahun 2019 tercatat sebanyak 3.500.582 sambaran petir dan paling sering terjadi di bulan September mencapai 651.840 sambaran.

## Peta Kota Banda Aceh



### Batas-Batas:

- Utara : Selat Malaka
- Timur : Kabupaten Aceh Besar
- Selatan : Kabupaten Aceh Besar
- Barat : Samudera Hindia

## Statistik Iklim Kota Banda Aceh, 2020

Uraian	Satuan	2020
<b>Curah Hujan</b>	m	152,9
<b>Hari Hujan</b>	hari	146
<b>Penyinaran</b>	%	54,3
<b>Kelembapan</b>	%	81,8
<b>Suhu Maks</b>	°C	33,7
<b>Suhu Min</b>	°C	22,8

Sumber: Kota Banda Aceh Dalam Angka 2021

# 2 Pemerintahan

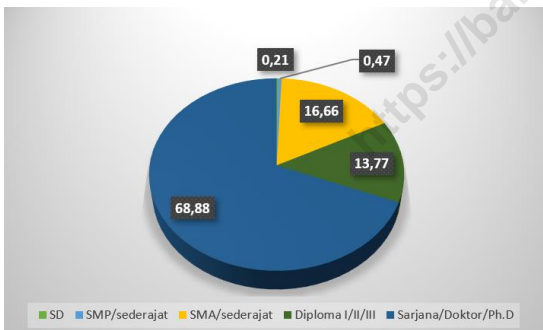
Jumlah PNS tahun 2020 Menurun Jika Dibandingkan dengan Tahun 2019  
Sebagian besar PNS di Kota Banda Aceh berpendidikan sarjana/doktor.

## Jumlah Wilayah Administrasi Kota Banda Aceh, 2020



9 Kecamatan  
17 Kemukiman  
90 Gampong

## Komposisi PNS Kota Banda Aceh Menurut Pendidikan, 2020



Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka, 2021

## Golongan Jabatan PNS Pemerintah Kota Banda Aceh, 2020

Golongan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Golongan I	11	-	11
Golongan II	354	283	637
Golongan III	786	1 678	2 464
Golongan IV	271	891	1 162

Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka, 2021

Pada tahun 2020, wilayah Kota Banda Aceh secara administratif terdiri dari 9 kecamatan, 17 kemukiman, dan 90 gampong (desa).

PNS sebagai pilar pelaksanaan pembangunan bertugas sebagai abdi masyarakat dalam rangka pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintah yang baik. Untuk itu, dalam mewujudkan pelayanan publik oleh pemerintah yang optimal tentunya perlu didukung oleh aparatur pemerintah yang profesional. Jumlah PNS di Kota Banda Aceh pada tahun 2020 sebanyak 4.255 orang, menurun jika dibandingkan tahun 2019. Akan tetapi, penurunan kuantitas tersebut bukan berarti diikuti dengan penurunan kualitas. Hal ini terbukti dari besarnya proporsi PNS di Kota Banda Aceh yang mempunyai pendidikan tertinggi tingkat sarjana/doktor, yaitu mencapai 68,88 persen. Oleh karena itu, dapat dikatakan PNS yang bekerja di pemerintahan Kota Banda Aceh memiliki kualitas yang baik dilihat dari segi pendidikan. Potensi sumber daya manusia tersebut dapat menjadi modal dasar bagi Pemerintah Kota Banda Aceh dalam mewujudkan reformasi birokrasi yang lebih baik (*good governance*).

## Tahukah Anda ?

**PNS perempuan di Kota Banda Aceh tiga kali lebih banyak dibandingkan PNS laki-laki di tahun 2020.**

# Pemerintahan 2

Pemerintah Kota Banda Aceh Mengalami Defisit  
Defisit Kota Banda Aceh pada Tahun 2020 sebesar 13,36 Miliar Rupiah

Pendapatan daerah merupakan sumber dana utama dalam pembiayaan pembangunan atau belanja daerah. Pada tahun 2020, Pemerintah Kota Banda Aceh mampu menghimpun pendapatan sebesar 1.258 Miliar Rupiah. Pendapatan tersebut 18,09 persen berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD); 56,28 persen dari dana perimbangan; dan 25,63 persen sisanya dari lain-lain pendapatan yang sah.

Sementara itu, realisasi belanja Pemerintah Kota Banda Aceh tahun 2020 mencapai 1.272 Miliar Rupiah atau melebihi penerimaan. Artinya terjadi defisit anggaran Pemerintah Kota Banda Aceh pada 2020 sebesar 13,36 Miliar Rupiah karena meningkatnya belanja bagi hasil dan belanja tidak terduga. Salah satu penyebab defisit anggaran tersebut, yaitu karena adanya penghematan, realokasi, dan *refocusing* anggaran untuk penanganan dampak COVID-19 yang dilakukan oleh pemerintah.

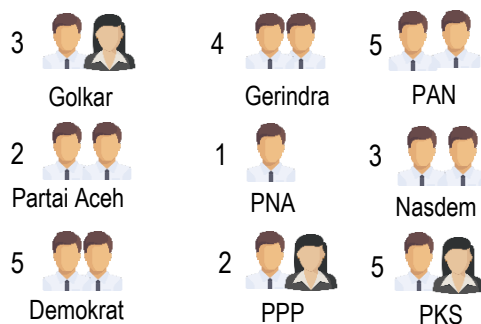
Sampai dengan tahun 2020, komposisi anggota DPRD Kota Banda Aceh periode 2020-2024 tidak mengalami banyak perubahan. Jumlah anggota DPRD sebanyak 30 orang yang berasal dari 9 partai politik, dengan jumlah perempuan hanya 4 orang (13,3 persen). Kondisi ini belum memenuhi kuota 30 persen keterwakilan perempuan di parlemen sesuai UU No. 2 Tahun 2008.

## Realisasi APBD Kota Banda Aceh, 2018-2020 (Miliar Rupiah)

Rincian Realisasi	2018	2019	2020
<b>Anggaran Pendapatan Daerah</b>			
Dana Perimbangan	748,380	752,796	708,593
PAD	246,272	235,113	227,729
Lain-lain Pendapatan yang sah	141,262	226,994	322,618
<b>Belanja Daerah</b>			
Belanja Tidak Langsung	584,859	593,325	587,558
Belanja Langsung	589,010	636,727	684,747

Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2021

## Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik di Kota Banda Aceh Tahun 2020



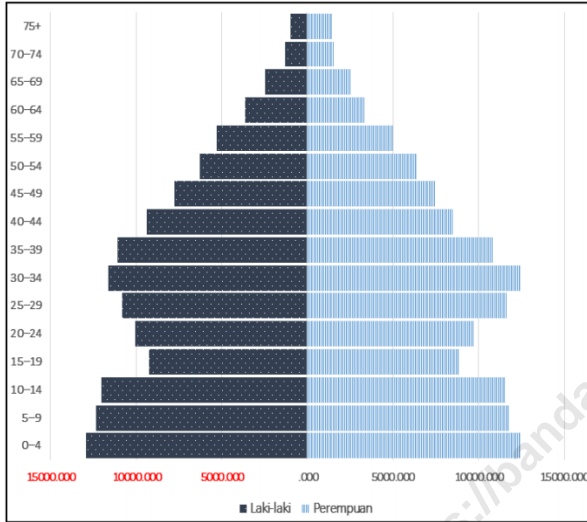
Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2021

# 3 Penduduk

Penduduk Kota Banda Aceh pada tahun 2020 mencapai 252.899 jiwa.

Laju pertumbuhan penduduk Kota Banda Aceh pada tahun 2020 sebesar 1,21.

## Piramida Penduduk Kota Banda Aceh (ribu jiwa), 2020



Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2021

## Karakteristik Penduduk Kota Banda Aceh, 2018-2020

Uraian	Satuan	2018	2019	2020
Jumlah	Jiwa	265.111	270.321	252.899
Laju Pertumbuhan	%	2,00	1,97	1,21
Kepadatan	Ribu Jiwa/km <sup>2</sup>	4,32	4,41	4,12
Sex Ratio	-	106	106	102

Sumber: BPS Kota Banda Aceh

Penduduk Kota Banda Aceh pada tahun 2020 sebanyak 252.899 jiwa yang terdiri dari 127.435 jiwa penduduk laki-laki dan 125.464 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk laki-laki di Kota Banda Aceh secara keseluruhan lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan yang bisa dilihat dari *sex ratio* yang lebih besar dari 100. Pada tahun 2020 untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 102 penduduk laki-laki.

Kepadatan penduduk Kota Banda Aceh mencapai 4.121 jiwa per km<sup>2</sup>. Kecamatan terpadat adalah Baiturrahman (7.160 jiwa per km<sup>2</sup>), sedangkan Kecamatan Syiah Kuala (2.320 jiwa per km<sup>2</sup>) memiliki kepadatan penduduk terkecil.

Bila dilihat dari struktur penduduk, Kota Banda Aceh didominasi penduduk usia muda. Jumlah penduduk terbesar berada pada kelompok umur 0-4 tahun yaitu sebanyak 25.451 jiwa, kemudian diikuti oleh penduduk umur 5-9 tahun sebanyak 24.087 jiwa dan penduduk umur 30-34 tahun sebanyak 24.079 jiwa. Piramida penduduk menunjukkan bahwa pada tahun 2020 jumlah penduduk Kota Banda Aceh yang berumur 15-19 tahun lebih kecil dibanding penduduk umur lainnya pada kelompok "generasi muda" (penduduk umur 0 s.d. 30 tahun). Hal ini diperkirakan bahwa penduduk berumur 15 - 19 tahun tersebut banyak melakukan migrasi keluar dari Kota Banda Aceh untuk melanjutkan pendidikan, seperti pondok pesantren.

# Ketenagakerjaan

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja meningkat menjadi 63 persen  
Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Banda Aceh Tahun 2021 sebesar  
8,94 persen

# 4

Penduduk usia kerja akan bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Penduduk usia kerja akan terbagi menjadi angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) memberikan gambaran besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi. Pada tahun 2021, TPAK di Kota Banda Aceh sebesar 63 persen, meningkat dibanding tahun 2020.

Sebanyak 124.460 penduduk dari angkatan kerja berada dalam kondisi bekerja ataupun sementara tidak bekerja sedangkan sisanya 12.215 penduduk merupakan pengangguran yang tengah aktif mencari pekerjaan, sudah punya pekerjaan tapi belum mulai bekerja, mempersiapkan usaha, dan mereka yang putus asa karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.

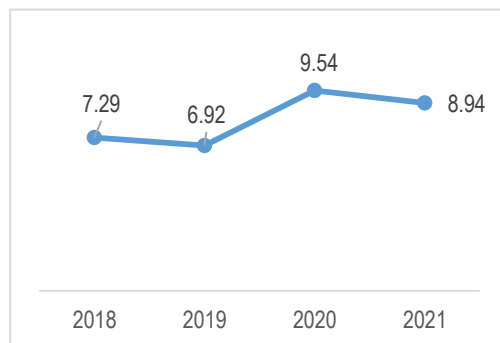
Pada tahun 2021, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Banda Aceh sebesar 8,94 persen. Hal ini menunjukkan bahwa dari 100 orang angkatan kerja, terdapat 8 sampai 9 orang yang menganggur. TPT Kota Banda Aceh Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,6 poin dari tahun 2020. Salah satu penyebabnya adalah aktivitas perekonomian mulai membaik setelah terjadi pandemi COVID-19 pada 2020 lalu dimana sebagian besar pelaku usaha melakukan pengurangan pegawai.

## Statistik Ketenagakerjaan Kota Banda Aceh, 2020-2021

Uraian	2020	2021
Penduduk Usia 15 tahun ke atas (jiwa)	213.108	216.952
Angkatan Kerja (jiwa)	131.147	136.675
- Bekerja (jiwa)	118.637	124.460
- Pengangguran (jiwa)	12.510	12.215
TPAK (%)	61,54	63,00

Sumber: BPS Kota Banda Aceh

## Tingkat Pengangguran Terbuka (%) Kota Banda Aceh 2018-2021



Sumber: BPS Kota Banda Aceh

# 5 Pendidikan

Sarana pendidikan di Kota Banda Aceh cukup lengkap

Penduduk usia 25 tahun ke atas di Kota Banda Aceh rata-rata menempuh pendidikan formal hingga kelas 3 SMA atau perguruan tinggi

## Beberapa Indikator Pendidikan Kota Banda Aceh, 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	17,26	17,39	17,79
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	12,60	12,64	12,64
<b>Angka Partisipasi Sekolah (Persen)</b>			
Usia 7-12	100	99,95	99,99
Usia 13-15	100	100	99,89
Usia 16-18	92,70	92,23	91,89

Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2021

## Jumlah Sekolah di Kota Banda Aceh, 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
<b>TK/RA</b>			
TK	104	98	97
RA	15	11	11
<b>SD/MI</b>			
SD	86	87	88
MI	15	15	16
<b>SMP/MTs</b>			
SMP	32	33	33
MTs	11	10	10
<b>SMA/SMK/MA</b>			
SMA	30	31	29
SMK	10	10	9
MA	9	9	9

Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2021

Pendidikan menjadi salah satu alat bagi manusia untuk memperluas pilihannya, atau dengan kata lain semakin tinggi dan berkualitasnya pendidikan seseorang, maka dia akan memiliki pilihan hidup yang lebih banyak, salah satunya pilihan pekerjaan. Beberapa indikator pendidikan, yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dapat digunakan untuk mengukur kinerja pendidikan suatu wilayah. HLS didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Sedangkan RLS merupakan jumlah tahun belajar pada pendidikan formal yang telah diselesaikan penduduk berusia 25 tahun ke atas.

HLS Kota Banda Aceh tahun 2020 adalah 17,79 tahun, yang artinya anak-anak dapat menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi. Sementara itu, penduduk usia 25 tahun ke atas di Kota Banda Aceh rata-rata menempuh pendidikan selama dua belas hingga tiga belas tahun (setara SMA kelas 3 atau perguruan tinggi semester 2).

Angka Partisipasi Sekolah tahun 2020 pada kelompok 7-12 tahun di Kota Banda Aceh mencapai 99,99 persen. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh anak usia 7-12 tahun bersekolah. Pada tahun 2020 secara umum APS menurun untuk ketiga kelompok umur.



# Kesehatan 6

Fasilitas kesehatan di Kota Banda Aceh sudah cukup memadai  
Umur Harapan Hidup pada saat lahir penduduk Kota Banda Aceh  
mencapai 71,45 tahun

Kesehatan merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan jika dikaitkan dengan kualitas sumber daya manusia. Salah satu penunjang peningkatan kesehatan adalah fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang menanganinya. Pembangunan kesehatan di Kota Banda Aceh Tahun 2020 didukung dengan adanya 12 Rumah Sakit, 22 Poliklinik, 11 Puskesmas, 25 Puskesmas pembantu (Pustu), serta 40 Apotek. Ketersediaan fasilitas kesehatan tersebut dapat membantu penduduk sebagai pertolongan pertama dalam menangani keluhan kesehatan yang mereka alami. Di Kota Banda Aceh, jumlah tenaga kesehatan secara keseluruhan menurun dari 426 orang pada tahun 2019 menjadi 409 orang pada tahun 2020.

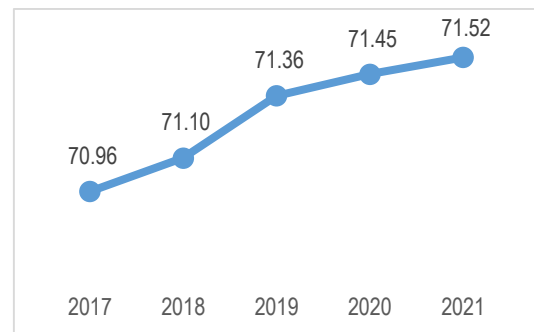
Salah satu indikator demografi untuk melihat tingkat kesejahteraan dan kesehatan penduduk adalah Umur Harapan Hidup (UHH) pada saat lahir. UHH penduduk Kota Banda Aceh pada tahun 2021 mencapai usia 71,52 tahun, meningkat 0,07 tahun dibandingkan tahun 2020. Artinya, bayi yang baru lahir pada tahun 2021 akan memiliki harapan untuk hidup hingga usia 71,52 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pelayanan dan infrastruktur bidang kesehatan telah mampu menaikkan usia harapan hidup.

## Jumlah Tenaga Kesehatan Kota Banda Aceh Tahun 2019-2020

Uraian	2019	2020
Tenaga Medis	17	18
Tenaga Keperawatan	190	187
Tenaga Kebidanan	128	130
Tenaga Kesehatan Lainnya	6	5
Tenaga Kesehatan	31	46
<b>Jumlah</b>	<b>372</b>	<b>386</b>

Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2019 - 2020

## Umur Harapan Hidup (UHH) Kota Banda Aceh, 2017-2021



Sumber: BPS Kota Banda Aceh

## Tahukah Anda ?

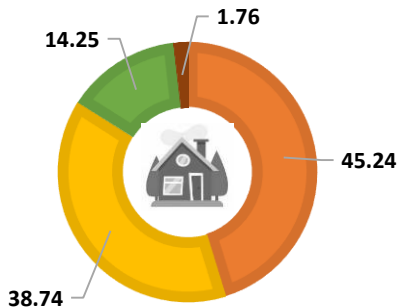
Di Kota Banda Aceh tahun 2020, jumlah kasus penyakit terbesar dengan penanganan rawat jalan pada Puskesmas adalah Hipertensi sebanyak 12.899 kasus.

# 7 Perumahan

Kondisi perumahan di Kota Banda Aceh sudah cukup baik

Pada tahun 2020, hampir seluruh rumah tangga sudah mengonsumsi air minum layak

Persentase Rumah Tangga menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2020



■ Milik Sendiri ■ Kontrak/Sewa ■ Bebas Sewa ■ Lainnya

Sumber: Susenas Maret 2020

Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas di Kota Banda Aceh, 2020



Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar: **87,55 %**



Rumah tangga yang memiliki akses sumber air minum layak\*): **99,56 %**



Rumah tangga yang memiliki dinding terluas berupa tembok: **90,79 %**



Rumah tangga dengan sumber penerangan listrik: **100 %**

Keterangan:

\*)Terdiri dari leding, air hujan, dan (sumur bor/pompa, sumur, dan mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat  $\geq 10$  m

Sumber: SUSENAS 2020

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan rumah tangga, kebutuhan akan tempat tinggal yang juga semakin bertambah. Terlebih lagi dengan adanya program pembangunan rumah bersubsidi yang diberikan oleh pemerintah, program ini berhasil menarik perhatian masyarakat luas karena rumah memang merupakan kebutuhan dan bisa juga sebagai investasi masa depan. Pada tahun 2020, sekitar 45,24 persen penduduk Kota Banda Aceh menempati rumah milik sendiri. Tidak hanya status, kualitas kenyamanan rumah tinggal juga ditentukan oleh kelengkapan fasilitas suatu rumah tinggal, seperti tersedianya air bersih, sanitasi yang layak, serta penerangan yang baik.

Sebagian besar rumah tangga di Kota Banda Aceh juga sudah memiliki fasilitas tempat buang air besar yaitu 87,55 persen milik sendiri dan sebanyak 12,12 persen milik bersama. Selain itu, 99,56 persen rumah tangga sudah memiliki akses terhadap sumber air minum layak. Terkait penerangan, sudah 100 persen menggunakan penerangan listrik PLN.

## Tahukah Anda ?

**Di Kota Banda Aceh tahun 2020, sebanyak 83,03 persen sampah terproses di tempat pemrosesan akhir.**

# Pembangunan Manusia

# 8

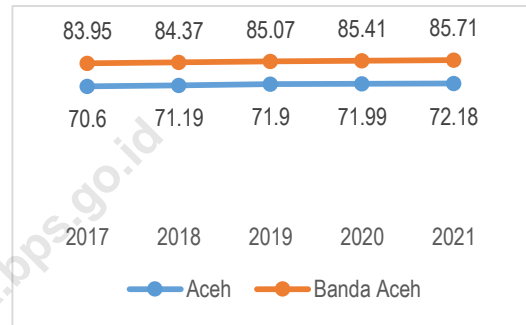
IPM Kota Banda Aceh Tahun 2021 sebesar 85,71  
Kota Banda Aceh merupakan kota dengan IPM tertinggi nomor dua

Manusia adalah kekayaan bangsa yang sesungguhnya sehingga tujuan akhir pembangunan harus difokuskan pada manusia. Capaian pembangunan manusia dilihat dari perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM menjadi salah satu indikator yang penting dalam melihat sisi lain dari pembangunan. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar kebutuhan manusia, yaitu umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak.

IPM Kota Banda Aceh selama periode 2017-2020 terus meningkat. Pada tahun 2021 IPM Kota Banda Aceh mencapai 85,71. Komponen umur harapan hidup saat lahir (UHH) telah mencapai 71,52 tahun. Harapan Lama Sekolah (HLS) Kota Banda Aceh selama 17,80 tahun atau setara dengan tamat perguruan tinggi. Sementara Rata-rata Lama Sekolah (RLS) mencapai 12,83 tahun, setara dengan SMA kelas 3 atau perguruan tinggi semester 2. Rata-rata pengeluaran per kapita per tahun penduduk Kota Banda Aceh sebesar 16,891 juta rupiah atau sekitar 1,407 juta rupiah per bulan per orang.

Indeks Pembangunan Gender (IPG) adalah indikator yang menggambarkan perbandingan capaian antara IPM Perempuan dengan IPM Laki-laki. IPG Kota Banda Aceh mengalami naik turun dari tahun 2017-2020. Semakin kecil jarak angka IPG dengan nilai 100, maka semakin setara pembangunan antara perempuan dengan laki-laki.

## Perkembangan IPM Provinsi Aceh dan Kota Banda Aceh, 2017-2021



Sumber: BPS Kota Banda Aceh dan BPS Provinsi Aceh

## IPM Tahun 2021 **85,71**



Umur Harapan Hidup saat Lahir  
**71,52 tahun**



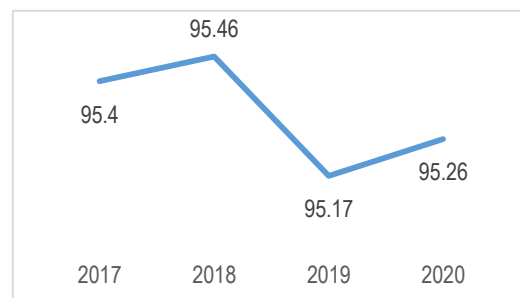
Harapan Lama Sekolah **17,80 tahun**  
Rata-rata Lama Sekolah **12,83 tahun**



Rata-rata pengeluaran **16,891 juta**  
**per orang per tahun**

Sumber: BPS Kota Banda Aceh

## Indeks Pembangunan Gender Kota Banda Aceh, 2017-2020



Sumber: BPS Kota Banda Aceh

# 9 Kemiskinan

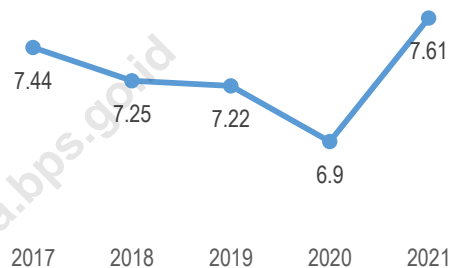
Persentase penduduk miskin di Kota Banda Aceh pada tahun 2021 meningkat  
Persentase penduduk miskin Kota Banda Aceh merupakan yang terendah di Provinsi Aceh

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan (GK). Perkembangan persentase penduduk miskin Kota Banda Aceh menunjukkan adanya tren penurunan selama periode 2013-2020. Pada kondisi Maret 2021, jumlah penduduk miskin di Kota Banda Aceh sebanyak 20,95 ribu orang (7,61 persen) dengan GK sebesar Rp698.617 per kapita per bulan.

Pada tahun 2020 persentase penduduk miskin di Kota Banda Aceh merupakan yang terendah dalam lima tahun terakhir, yaitu 6,9 persen. Angka kemiskinan tahun 2020 didapatkan dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Kor dan Konsumsi yang dilaksanakan pada bulan Maret 2020 dimana dampak dari pandemi Covid-19 baru terjadi sekitar akhir bulan Maret 2020. Hal ini menyebabkan efek dari pandemi Covid-19 terhadap perekonomian masyarakat Kota Banda Aceh belum tertangkap di Susenas Maret 2020.

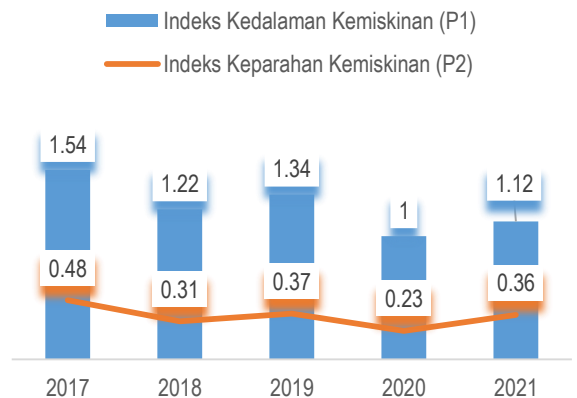
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) menggambarkan rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Sementara itu, Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) menggambarkan penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin.

**Persentase Penduduk Miskin Kota Banda Aceh, 2017-2021**



Sumber: BPS Kota Banda Aceh

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kota Banda Aceh, 2017-2021**



Sumber: BPS Kota Banda Aceh

Kambing tetap menjadi ternak paling favorit untuk dikembangkan  
Selain sapi, kerbau juga masih terdapat di Kota Banda Aceh

Produksi tanaman padi di Kota Banda Aceh masih ada meskipun semakin menurun setiap tahunnya seiring dengan perubahan fungsi penggunaan lahan. Luas panen padi pada tahun 2020 mencapai 16 hektar dengan produksi 85 ton gabah kering giling (GKG) atau setara 49 ton beras.

Pada tahun 2020, kambing menjadi ternak dengan populasi terbesar di Kota Banda Aceh. Kebutuhan dagingnya sebagai bahan dasar santapan tradisional gulai/kari kambing dan tradisi akikah, menjadikan ternak ini tetap dipilih menjadi ternak yang dikembangkan. Di Kota Banda Aceh terdapat 7.291 ekor kambing, 141 ekor domba, 26 ekor kerbau dan 1.819 ekor sapi di tahun 2020.

Sebagai daerah perkotaan, hampir tidak ada lagi lahan khusus untuk pertanian di Kota Banda Aceh. Hal ini juga berpengaruh terhadap produksi tanaman buah-buahan. Terdapat lima komoditas yang memiliki produksi buah-buahan terbanyak di tahun 2019 yakni mangga sebanyak 3.021 ton, pisang sebanyak 346 ton, pepaya sebanyak 320 ton, sukun sebanyak 296 ton, dan jambu air sebanyak 262 ton.

## Tahukah Anda ?

*Di Kota Banda Aceh tahun 2020, tanaman sayuran semusim dengan produksi terbanyak adalah jamur dengan produksi sebesar 20,61 ton.*

### Luas Panen dan Produktivitas Padi Kota Banda Aceh, 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
Luas panen (Ha)	30	13	16
Produktivitas (ton/ha)	7,67	5,91	5,3
Produksi (ton)	-	69,88	85

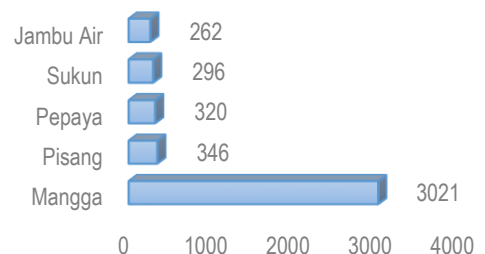
Sumber: Kota Banda Aceh

### Populasi Ternak dan Unggas di Kota Banda Aceh (ekor), 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
Ternak			
Sapi	2 649	1 714	1 819
Kerbau	62	32	26
Kambing	7 782	7 974	7 291
Domba	138	127	141
Unggas			
Ayam Kampung	71 270	69 161	73 239
Itik	38 062	33 289	32 538

Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka Tahun 2021

### 5 Produksi Buah-buahan Terbanyak di Kota Banda Aceh (ton), 2019



# 11 Energi

Seluruh rumah tangga telah menggunakan listrik PLN

Produksi listrik PLN sebagai satu-satunya produsen listrik terbesar di Kota Banda Aceh cenderung meningkat dari tahun ke tahun, hingga tahun 2020 mencapai 42.825.326 kWh

Data Kelistrikan Kota Banda Aceh,  
2019 - 2020

Uraian	2019	2020
Pelanggan	246.451	259.149
Produksi (kWh)	39.534.227	42.825.326
Penjualan (ribu rupiah)	858.033.592	730.241
Rata-rata tarif per kWh	1.201	1.135
Gardu Hubung (unit)	14	13
Trafo Distribusi (buah)	2.712	2.828
Daya Trafo Distribusi (kVA)	260.368	261.757
Panjang JTM (kms)	4.218,47	1.717,14
Panjang JTR (kms)	5.579,05	2.745,45
Daya Tersambung (VA)	453.517.296	485.823,57

Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2021

Data Air Minum PDAM Tirta Daroy  
Kota Banda Aceh, 2018-2019

Uraian	2018	2019
Pelanggan aktif	49.416	49.930
Produksi (m <sup>3</sup> )	22.498.550	23.537.332
Distribusi (m <sup>3</sup> )	21.759.880	22.935.556

Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2021

Listrik memegang peranan penting sebagai sumber penerangan maupun energi. Pada tahun 2020, meskipun pemadaman listrik masih dapat ditemui namun distribusi listrik telah menjangkau seluruh desa dan kecamatan di Kota Banda Aceh.

Pelanggan PLN terus meningkat setiap tahunnya. Terjadi kenaikan 5,15 persen pengguna layanan yang mengakibatkan kenaikan produksi dari 39.534.227 kWh di tahun 2019 menjadi 42.825.326 kWh di tahun 2020. Karena terdapat kenaikan kebutuhan listrik, pihak PLN menambah trafo distribusi menjadi 2.828 buah.

Sepanjang tahun 2019, PDAM Tirta Daroy telah memproduksi air bersih sebanyak 23,53 juta m<sup>3</sup> dan mendistribusikan sebanyak 22,93 juta m<sup>3</sup> air bersih. Hal tersebut merupakan kenaikan dari tahun sebelumnya dimana produksi meningkat 4,61 persen dan distribusi air bersih meningkat 5,40 persen.

Selama tahun 2020, penggunaan listrik dan air bersih PDAM di Kota Banda Aceh masih didominasi oleh sektor rumah tangga. Oleh karena itu, seiring dengan terus bertambahnya jumlah penduduk Kota Banda Aceh, PDAM akan terus terpacu untuk meningkatkan pelayanannya. Begitu pula PLN sebagai satu-satunya produsen listrik terbesar di Kota Banda Aceh.

# Konstruksi 12

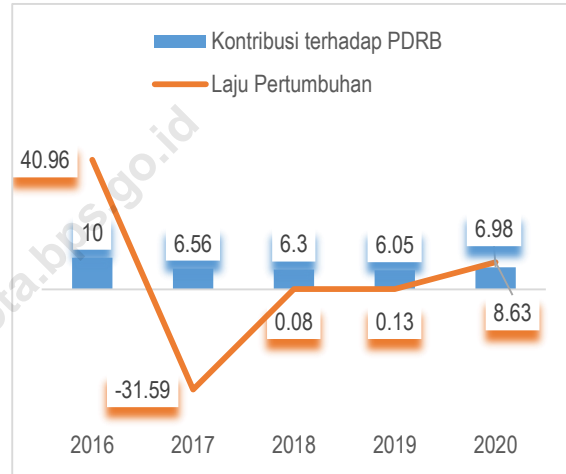
Kemahalan Konstruksi Kota Banda Aceh Lebih Tinggi dari Kota Semarang

IKK Kota Banda Aceh pada tahun 2020 adalah sebesar 100,26

Konstruksi adalah kegiatan usaha di bidang konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan gedung dan bangunan sipil, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Kontribusi sektor Konstruksi ini dalam PDRB Kota Banda Aceh cenderung menurun dari tahun ke tahun, namun mengalami peningkatan pada tahun 2020. Tahun 2020, konstruksi berkontribusi sebesar 6,98 persen terhadap perekonomian Kota Banda Aceh. Sementara itu, pertumbuhan sektor ini mengalami kenaikan, yaitu 8,63 persen pada tahun 2020.

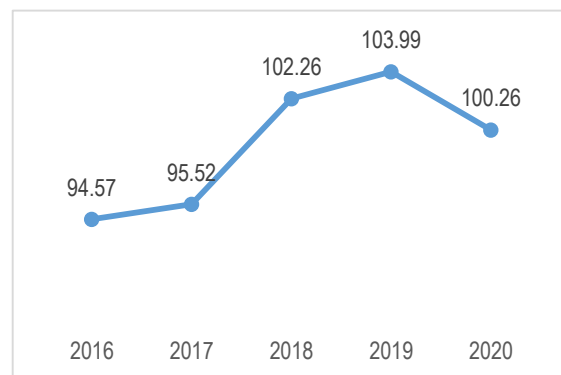
Indeks Kemahalan Konstruksi adalah indeks harga yang menggambarkan tingkat kemahalan konstruksi suatu kabupaten/kota dibandingkan kota acuan. Jika IKK suatu kabupaten/kota memiliki nilai kurang dari 100, secara umum tingkat kemahalan konstruksi kabupaten/kota tersebut lebih rendah daripada kota acuan. Sebaliknya, apabila IKK suatu kabupaten/kota memiliki nilai lebih dari 100, secara umum tingkat kemahalan konstruksi kabupaten/kota tersebut lebih tinggi daripada kota acuan. Secara umum, IKK Kota Banda Aceh mengalami trend naik turun. Pada tahun 2020 IKK mencapai 100,26. Artinya, kemahalan konstruksi Kota Banda Aceh tahun 2020 lebih tinggi daripada Kota Semarang sebagai kota acuan.

## Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Sektor Konstruksi Terhadap PDRB Kota Banda Aceh, 2016-2020



Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha 2016-2020

## Tren Indeks Kemahalan Konstruksi di Kota Banda Aceh, 2020



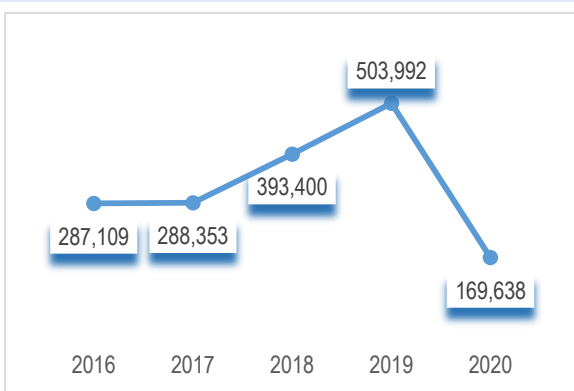
Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2021

# 13 Pariwisata

Jumlah wisatawan di Kota Banda Aceh menurun drastis dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 169.638 orang pada tahun 2020

Kapal PLTD Apung menjadi objek wisata yang banyak dikunjungi wisatawan

## Jumlah Wisatawan (Mancanegara dan Domestik) di Kota Banda Aceh, 2016-2020



Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2021

## Objek Wisata Paling Dikunjungi di Kota Banda Aceh, 2020

Objek Wisata	Persentase Wisatawan
Kapal di atas Rumah Lampulo, Kuta Alam	6,70
Kapal PLTD Apung Punge Blang Cut, Jaya Baru	49,61
Makam Tgk. Syiah Kuala	2,61
Konter Jubah Masjid Raya Baiturrahman	4,42
Museum Tsunami Aceh	36,66

Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2021

Di Kota Banda Aceh terdapat banyak objek wisata yang dapat dikunjungi, mulai dari wisata alam seperti Pantai Ulee Lheue; wisata tsunami seperti Museum Tsunami, PLTD Apung, Kapal di Atas Rumah, *Museum Thanks To The World*, dan Kuburan Massal; wisata spiritual seperti Masjid Baiturrahman, Masjid Baiturrahim, Masjid Tgk Dianjong, Masjid Tgk Dibitai, dan Masjid Oman; serta objek wisata sejarah peninggalan kerajaan Aceh seperti Makam Sultan Iskandar Muda, Makam Kher Koff, dan Makam Tgk Syiah Kuala.

Museum Tsunami Aceh menjadi objek wisata yang menjadi tujuan utama kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Bersama objek wisata kapal PLTD Apung dan Kapal di Atas Rumah, ketiganya merupakan pengingat bagi wisatawan akan kedahsyatan Tsunami yang melanda Kota Banda Aceh di tahun 2004.

Pada tahun 2020, wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Banda Aceh sebanyak 3.244. Jumlah ini menurun drastis sebesar 87,89 persen dibandingkan dengan tahun 2019. Hal tersebut terjadi karena adanya pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia sehingga pemerintah memberlakukan kebijakan *lockdown* dan pembatasan sosial.

## Tahukah Anda ?

Lebih dari 98 persen wisatawan mancanegara memanfaatkan fasilitas BVKS (Bebas Visa Kunjungan Singkat)





# Jasa Akomodasi 14

Penyedia jasa akomodasi di Kota Banda Aceh sudah cukup lengkap dan baik  
Rata-rata lama menginap tamu berkurang

## Bab 14 Jasa Akomodasi

Pandemi Covid-19 telah membuat beberapa hotel bintang dan jasa akomodasi lainnya tutup sementara di tahun 2020. Hingga akhir tahun 2020, terdapat 83 penyedia jasa akomodasi dimana 16 diantaranya merupakan hotel berbintang sedangkan 67 merupakan hotel melati atau jasa akomodasi lainnya.

Sejak Februari 2020 jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke Aceh khususnya Kota Banda Aceh menurun drastis sejak pemerintah memberlakukan pembatasan sosial. Jumlah tamu hotel bintang di Kota Banda Aceh pada tahun 2020 sebanyak 106.512 orang, sedangkan untuk kualifikasi hotel melati dan jasa akomodasi lainnya sebanyak 14.553 orang.

Baik indikator Tingkat Penghunian Kamar (TPK) maupun Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) menunjukkan penurunan di tahun 2020. TPK tahun 2020 menunjukkan bahwa rata-rata dari seluruh kamar yang dipakai setiap malam pada hotel bintang adalah 21,58 persen dari jumlah kamar yang tersedia dan 8,67 persen pada akomodasi lainnya. Sementara itu, angka TPTT menunjukkan bahwa banyaknya malam tamu yang menginap lebih sedikit dari banyaknya tempat tidur yang tersedia.

### Tahukah Anda ?

*Hermes Palace Hotel merupakan satu-satunya hotel di Kota Banda Aceh yang berbintang lima*

### Tingkat Penghunian Kamar, Tingkat Pemakaian Tempat Tidur dan Rata-rata Lama Menginap Tamu Kota Banda Aceh, 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
<b>Tingkat Penghunian Kamar (persen)</b>			
Hotel Bintang	41,69	43,43	21,25
Akomodasi Lain	38,40	33,01	8,67
<b>Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (persen)</b>			
Hotel Bintang	41,99	53,03	24,20
Akomodasi Lain	30,73	37,51	8,72
<b>Rata-rata Lama Menginap Tamu (hari)</b>			
Hotel Bintang	2,07	2,01	1,70
Akomodasi Lain	2,22	1,67	1,70

Sumber: Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya Kota Banda Aceh 2020

### Dukungan Kepariwisataaan Kota Banda Aceh, 2018-2020

Objek Wisata	2018	2019	2020
Agen Perjalanan dan Pariwisata	158	172	172
Pemandu Wisata	42	41	42
Toko Souvenir	35	74	74
Sanggar Kesenian	87	87	87
Restoran, Rumah Makan, Café, Warung, dan Warung Kopi	567	568	568

Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2021



# 15 Transportasi dan Komunikasi

Sebagian besar jalan di Kota Banda Aceh pada tahun 2020 dalam kondisi baik Meskipun merupakan wilayah perkotaan, masih terdapat jalan rusak berat di Kota Banda Aceh

Kondisi Jalan Kota Banda Aceh (Km),  
2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
Baik	569,78	580,46	524,49
Sedang	92,11	91,43	67,72
Rusak	31,47	30,47	25,79
Rusak Berat	13,98	4,98	2,94

Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2021

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis di  
Kota Banda Aceh, 2020



**44** Minibus dan Microbus



**3.634** Bus, Pick Up, dan Truk



**2.581** Sedan dan Jeep



**219.532** Sepeda Motor

Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2021

## Tahukah Anda ?

*Jasa kapal penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry dan PT. Pelayaran Sakti Inti Makmur*

Jalan adalah salah satu prasarana transportasi dan komunikasi yang penting dalam transportasi, begitu pula prasarana lainnya seperti angkutan baik darat, laut, maupun udara; pos; dan peralatan komunikasi lainnya. Pada tahun 2020, panjang jalan di Kota Banda Aceh mencapai 620,94 km yang terdiri dari jalan kota dan desa. Berdasarkan jenis permukaannya, sepanjang 524,49 km dalam keadaan baik, 67,72 km sedang, 25,79 km rusak, dan sepanjang 2,94 km rusak berat.

Kota Banda Aceh memiliki dua terminal angkutan antar kota dan provinsi, tepatnya di Kecamatan Lueng Bata dan satu terminal angkutan dalam kota di Kecamatan Kuta Raja. Pelabuhan penyeberangan terdapat di Gampong Ulee Lheue yang melayani trayek Ulee Lheue – Balohan (Sabang). Jumlah penumpang pada tahun 2020 tercatat sebanyak 251.059 turun (debarkasi) dan 258.096 naik (embarkasi). Puncak kepadatan penumpang terjadi pada bulan Januari 2020 yaitu sebanyak 47.046 penumpang turun dan bulan Juni sebanyak 45.845 penumpang naik.

Banyaknya kantor pos di Kota Banda Aceh sejumlah 1 kantor pos besar dan 6 kantor pos pembantu. Banyaknya paket pos yang dikirimkan ke dalam negeri sejumlah 43.102 paket dan 496 paket dikirim ke luar negeri.

# Perbankan dan Investasi

# 16

Tabungan dan simpanan berjangka menjadi pilihan masyarakat untuk menyimpan uang di tahun 2020

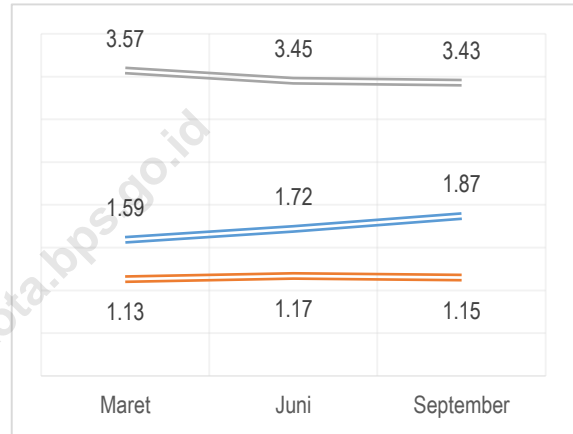
Triwulan ketiga menjadi periode puncak dimana masyarakat lebih memilih untuk menyimpan sebagian pendapatannya di bank

Pada tahun 2020, di Kota Banda Aceh terdapat 1 kantor pusat operasional bank, 1 kantor wilayah, 25 kantor cabang, dan 51 kantor cabang pembantu. Selain itu, terdapat 503 koperasi yang terdiri dari 6 Koperasi Unit Desa (KUD) dan 501 non KUD.

Kredit rupiah dan valuta asing yang disalurkan perbankan Kota Banda Aceh mengalami penurunan hingga tahun 2020. Seperti yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya, penyaluran kredit konsumsi menjadi jenis tertinggi dibandingkan kredit modal kerja dan investasi, bahkan bila keduanya digabung. Pada akhir tahun 2020 (September), kredit konsumsi yang disalurkan mencapai 3,43 triliun rupiah. Sementara itu, kredit modal kerja dan kredit investasi beranjak meningkat dari setiap kuartalnya sehingga akhir tahun menjadi posisi tertinggi, berkebalikan dengan kredit konsumsi yang menurun tiap kuartalnya.

Pola yang hampir mirip juga muncul pada dana simpanan masyarakat dalam bentuk rupiah. Kuartal ketiga selalu menjadi waktu dimana tabungan yang berhasil dikumpulkan dari masyarakat mencapai puncaknya. Pada akhir kuartal ketiga yakni bulan September 2020, dana masyarakat yang tersimpan di bank mencapai 20,06 triliun rupiah.

## Perkembangan Kredit Rupiah dan Valuta Asing menurut Penggunaan Kota Banda Aceh (triliun rupiah), 2020



Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2021

## Perkembangan Dana Simpanan Rupiah Kota Banda Aceh (triliun rupiah), 2020

Uraian	Giro	Simpanan Berjangka	Tabungan	Jumlah
Maret	3,41	7,60	7,00	18,01
Juni	2,63	7,39	8,22	18,24
September	4,86	6,03	9,17	20,06
Desember	...	...	...	...

Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2021

## Tahukah Anda ?

*Berlakunya Qanun Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah (LKS) membuat seluruh jasa keuangan di Provinsi Aceh, termasuk Kota Banda Aceh wajib menganut prinsip syariah*

# 17 Harga-harga

Laju inflasi Kota Banda Aceh tahun 2020 sebesar 3,46 persen

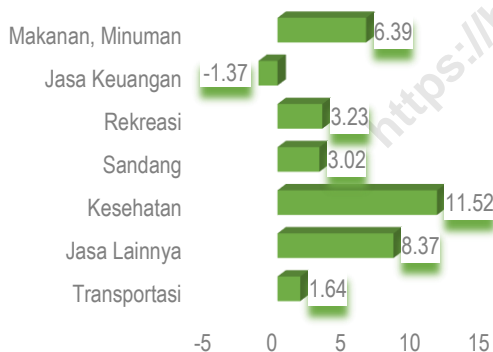
Laju inflasi tertinggi terjadi pada bulan Desember 2020 sebesar 0,85 persen

## Laju Inflasi Kota Banda Aceh, 2013-2020



Sumber: BPS Kota Banda Aceh

## Laju Inflasi Menurut kelompok Pengeluaran di Kota Banda Aceh, 2020



Sumber: Laju Inflasi Kota Banda Aceh 2020

## Tahukah Anda ?

**Pada tahun 2020 di Kota Banda Aceh tercatat 8 bulan mengalami inflasi yaitu pada bulan Januari, Februari, Maret, Mei, Agustus, Oktober, November, dan Desember.**

Inflasi merupakan indikator tingkat perubahan harga suatu wilayah. Inflasi sangat bermanfaat dalam pengambilan kebijakan baik tingkat ekonomi mikro maupun makro. Oleh karena itu, pengendalian inflasi sangat penting untuk menjaga stabilitas perekonomian dan daya beli masyarakat. Sebagai dampak dari Tsunami 2004, laju inflasi Kota Banda Aceh hingga tahun 2008 berada di kisaran 10 persen. Namun pada empat tahun berikutnya, laju inflasi tetap terjaga di bawah lima persen. Kenaikan harga BBM pada tahun 2013-2014 menyebabkan laju inflasi tahun 2013 terdorong naik ke level 6,39 dan 7,83 persen. Pengaruh kenaikan BBM tidak muncul lagi di tahun-tahun berikutnya.

Selama tahun 2020 di Kota Banda Aceh terjadi inflasi sebesar 3,46 persen. Kelompok kesehatan memiliki laju inflasi tertinggi, yaitu 11,52 persen. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 0,85 persen dan deflasi tertinggi terjadi pada bulan Juli sebesar 0,34 persen.

Jenis barang dan jasa yang dominan memberikan sumbangan terhadap inflasi Kota Banda Aceh pada tahun 2020 antara lain cabai merah dengan andil sebesar 0,51 persen, ikan tongkol sebesar 0,45 persen, dan emas perhiasan sebesar 0,40 persen. Sedangkan komoditi yang dominan memberikan sumbangan terhadap deflasi di antaranya adalah angkutan udara sebesar 0,14 persen, daging ayam ras sebesar 0,08 persen, dan jeruk sebesar 0,07 persen.

# Pengeluaran Penduduk

# 18

Pengeluaran konsumsi bukan makanan lebih tinggi dibandingkan konsumsi makanan

Pengeluaran rumah tangga untuk rokok masih lebih tinggi dibandingkan pengeluaran untuk padi-padian

Kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui tingkat pendapatan penduduk. Namun, sampai saat ini pengeluaran penduduk masih digunakan sebagai pendekatan terbaik untuk mengetahui pendapatan penduduk. Semakin tinggi persentase pengeluaran non makanan terhadap total pengeluaran mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

Pada tahun 2020, pengeluaran penduduk Kota Banda Aceh mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya untuk makanan maupun bukan makanan. Kemudian apabila ditinjau menurut komposisi pengeluarannya, secara umum pengeluaran untuk kebutuhan bukan makanan sudah lebih besar daripada makanan pada tahun 2015 hingga 2020. Pada tahun 2020 pengeluaran penduduk Kota Banda Aceh untuk kebutuhan bukan makanan dan makanan meningkat sebesar 3,48 persen dan 6,49 persen dibandingkan tahun 2019.

Indikator lain untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk adalah jumlah konsumsi kalori dan protein atau dari Angka Kecukupan Gizi (AKG). Menurut Permenkes RI No. 75 Tahun 2013, rata-rata kecukupan energi dan protein bagi penduduk Indonesia masing-masing sebesar 2.150 kKal dan 57 gram protein. Pada tahun 2020, rata-rata penduduk Kota Banda Aceh mengonsumsi sebanyak 1.976,45 kKal dan protein sebanyak 63,25 gram. Artinya, penduduk belum sepenuhnya memenuhi AKG yang dianjurkan karena kalori masih di bawah rata-rata.

## Pengeluaran Makanan dan Bukan Makanan PerKapita Per Bulan, Kota Banda Aceh dan Provinsi Aceh, 2019-2020

Indikator	2019	2020
<b>Rata-rata Pengeluaran Perkapita/Bulan (Rp)</b>		
Banda Aceh	1 970 811	2 009 893
Prov Aceh	993 433	1 080 171
<b>Rata-rata Pengeluaran Makanan</b>		
Banda Aceh	848 044	839 685
Prov Aceh	559 300	595 635
<b>Rata-rata Pengeluaran Bukan Makanan</b>		
Banda Aceh	1 122 767	1 161 846
Prov Aceh	434 134	484 536

Sumber: Susenas Maret 2019-2020

## Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Perkapita Sehari di Kota Banda Aceh, 2020



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Banda Aceh 2020

## Tahukah Anda ?

*Kelompok rokok dan tembakau berada pada urutan ketiga pengeluaran rumah tangga terbesar setelah makanan dan minuman jadi serta ikan/udang/cumi/kerang.*

# 19 Pendapatan Regional

PDRB Kota Banda Aceh mencapai 18,28 triliun rupiah pada tahun 2020  
Pertumbuhan ekonomi melemah akibat pandemi Covid-19

## Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Banda Aceh (persen), 2018-2020

LAPANGAN USAHA	2018	2019	2020
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7,33	9,40	4,64
B. Pertambangan dan Pengalihan	0,00	0,00	0,00
C. Industri Pengolahan	8,43	2,02	-5,35
D. Pengadaan Listrik dan Gas	7,96	9,63	5,76
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,04	2,95	-2,61
F. Konstruksi	0,08	0,13	8,63
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,55	2,64	-6,75
H. Transportasi dan Pergudangan	1,23	2,14	-29,45
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,41	6,07	-12,03
J. Informasi dan Komunikasi	0,09	0,54	3,30
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1,12	2,28	2,24
L. Real Estat	8,90	9,14	-0,45
M,N. Jasa Perusahaan	5,24	5,54	-3,87
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,75	2,99	-1,57
P. Jasa Pendidikan	8,73	9,79	8,56
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,02	9,82	9,59
R,S,T,U. Jasa lainnya	7,71	9,97	0,17
PDRB	4,45	4,18	-3,29

Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2021

Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah gambaran makro mengenai hasil kinerja yang dilakukan oleh seluruh *stake holders*, baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat dalam pembangunan ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi Kota Banda Aceh menunjukkan perlambatan hingga tahun 2020. Pada tahun 2020, perekonomian melemah hingga -3,29 persen. Hal ini disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang menyebabkan beberapa sektor lapangan usaha lumpuh sementara.

PDRB Kota Banda Aceh menurut Lapangan Usaha atas dasar harga berlaku sebesar 18,28 triliun rupiah. Kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib masih memegang peranan penting dalam perekonomian Kota Banda Aceh. Kontribusi lapangan usaha ini mencapai 23,11 persen yang diikuti oleh kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebagai kontributor terbesar kedua sebesar 20,04 persen.

Di tahun 2020, sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial mengalami pertumbuhan yang paling besar, yaitu 9,59 persen dan diikuti sektor konstruksi sebesar 8,63 persen. Salah satu penyebab tingginya pertumbuhan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial adalah tingginya pengeluaran untuk penanganan kasus COVID-19 di Kota Banda Aceh. Sementara itu, sektor yang mengalami pertumbuhan negatif terbesar adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar -29,45 persen.

# Perbandingan Regional 20

IPM Kota Banda Aceh tertinggi di Provinsi Aceh  
Kota Banda Aceh merupakan satu-satunya kota/kabupaten di Provinsi Aceh yang termasuk kategori IPM sangat tinggi

Banda Aceh sebagai ibukota Provinsi Aceh merupakan pusat hampir semua kegiatan penduduk Provinsi Aceh. Kondisi ini menyebabkan Kota Banda Aceh unggul dalam banyak hal di antara kabupaten/kota lain di Provinsi Aceh. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Banda Aceh tahun 2021 merupakan yang tertinggi di Provinsi Aceh, bahkan menjadi satu-satunya kabupaten/kota yang masuk dalam kategori Sangat Tinggi. Hal ini terjadi karena tersedianya banyak fasilitas pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur yang mendukung perkembangan ekonomi.

Secara ekonomi, PDRB perkapita Kota Banda Aceh merupakan yang tertinggi di Provinsi Aceh dan pengeluaran non makanan per kapita sudah melebihi 50 persen, hal yang mengindikasikan tingkat kesejahteraan masyarakatnya yang lebih baik dan maju. Terkait kependudukan, meski *sex ratio* Kota Banda Aceh melebihi 100 dimana lebih banyak laki-laki dibandingkan perempuan, namun tingkat pengangguran terbuka Kota Banda Aceh masih lebih tinggi melebihi Provinsi Aceh. Jika dilihat dari persentase penduduk miskin ( $P_0$ ), pada tahun 2021 Kota Banda Aceh memiliki tingkat kemiskinan paling rendah di Provinsi Aceh.

## Perbandingan Indikator Terpilih Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh Tahun 2021

Kabupaten/ Kota	IPM	TPT (%)	Persentase Kemiskinan
Simeulue	66,41	5,71	18,98
Aceh Singkil	69,22	8,36	20,36
Aceh Selatan	67,44	6,46	13,18
Aceh Tenggara	69,44	6,43	13,41
Aceh Timur	67,83	7,13	14,45
Aceh Tengah	73,37	2,61	15,26
Aceh Barat	71,67	7,09	18,81
Aceh Besar	73,58	7,70	14,05
Pidie	70,70	7,28	19,59
Bireuen	72,33	4,32	13,25
Aceh Utara	69,46	8,31	17,43
Aceh Barat Daya	66,99	4,04	16,34
Gayo Lues	67,56	1,84	19,64
Aceh Tamiang	69,48	5,87	13,34
Nagan Raya	69,31	4,99	18,23
Aceh Jaya	69,84	3,47	13,23
Bener Meriah	73,27	1,24	19,16
Pidie Jaya	73,60	3,57	19,55
Banda Aceh	85,71	8,94	7,61
Sabang	76,11	3,56	15,32
Langsa	77,44	7,21	10,96
Lhokseumawe	77,57	11,16	11,16
Subulussalam	65,27	6,26	17,65
<b>Provinsi Aceh</b>	<b>72,18</b>	<b>6,30</b>	<b>15,33</b>

Sumber: BPS Provinsi Aceh





<https://balipacehkota.bps.go.id>

# Lampiran



# Lampiran

# 1

## Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Sepanjang Tahun di Kota Banda Aceh

Bulan	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan
Januari	16,8	3
Februari	121,5	9
Maret	56,7	7
April	133,4	14
Mei	388,9	21
Juni	124,9	10
Juli	177,6	10
Agustus	95,1	7
September	109,1	13
Oktober	101,2	14
November	225,9	20
Desember	284,8	18

Sumber: Stasiun Klimatologi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Indrapuri



# Lampiran

# 2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Banda Aceh, 2020

Pendidikan Terakhir	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Sampai dengan SD	9	-	9
SMP/Sederajat	18	2	20
SMA/Sederajat	367	342	709
Diploma I,II	5	102	107
Diploma III/Sarjana Muda	91	388	479
Sarjana/Doktor/Ph.d	910	2 021	2 931

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Banda Aceh



# Lampiran

# 3

## Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Banda Aceh, 2020

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan		
Meuraxa	13 728	13 133	26 861	104,5
Jaya Baru	13 136	12 803	25 939	102,6
Banda Raya	12 523	12 705	25 228	98,6
Baiturrahman	16 434	16 079	32 513	102,2
Lueng Bata	12 216	12 120	24 336	100,8
Kuta Alam	21 519	20 986	42 505	102,5
Kuta Raja	7 808	7 483	15 291	104,3
Syiah Kuala	16 492	16 477	32 969	100,1
Ulee Kareng	13 579	13 678	27 257	99,3
<b>Kota Banda Aceh</b>	<b>127 435</b>	<b>125 464</b>	<b>252 899</b>	<b>102,0</b>

Sumber: BPS Kota Banda Aceh





# Lampiran

# 4

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Banda Aceh (km) Tahun 2016-2020

Tahun	Kondisi Jalan			
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat
2016	590,77	90,89	17,54	8,13
2017	569,78	92,11	31,47	13,98
2018	569,78	92,11	31,47	13,98
2019	580,46	91,43	30,47	4,98
2020	524,49	67,72	25,79	2,94

Sumber: Kota Banda Aceh Dalam Angka 2018-2021



# Lampiran

# 5

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan  
di Kota Banda Aceh (km) Tahun 2016-2020

Tahun	Jenis Permukaan Jalan			
	Aspal	Tidak Diaspal	Lainnya	Jumlah
2016	707,43	-	-	707,43
2017	707,43	-	-	707,43
2018	707,43	-	-	707,43
2019	707,43	-	-	707,43
2020	620,94	-	-	620,94

Sumber: Kota Banda Aceh Dalam Angka 2017-2021



# Lampiran

# 6

## Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Banda Aceh (Juta Rupiah) Tahun 2017-2020

Lapangan Usaha		2017	2018	2019*	2020**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	169 581,9	196 534,7	219 587,4	235 259,0
B	Pertambangan dan Penggalian	0,0	0,0	0,0	0,0
C	Industri Pengolahan	375 895,7	397 586,0	391 352,9	374 717,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas	57 299,5	62 381,4	68 619,2	70 512,8
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	21 275,0	22 666,9	30,672,7	30 268,4
F	Konstruksi	1 094 651,6	1 109 652,6	1 123 549,3	1 275 724,8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3 581 302,7	3 736 127,8	3 877 084,4	3 665 509,4
H	Transportasi dan Pergudangan	1 779 691,3	1 698 411,7	1 685 943,9	1 233 937,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	675 797,3	755 782,5	831 088,6	772 038,3
J	Informasi dan Komunikasi	972 007,0	910 508,0	910,234,0	994 394,6
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	505 976,1	530 561,7	608 614,9	621 614,8
L	<i>Real Estat</i>	1 289 289,1	1 439 289,1	1 598 127,0	1 593 839,0
M,N	Jasa Perusahaan	403 150,5	425 150,5	463 428,0	454 110,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3 791 531,3	4 131 531,3	4 280 948,7	4 226 810,0
P	Jasa Pendidikan	1 035 561,4	1 212 461,4	1 375 476,7	1 533 452,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	621 140,7	650 140,7	724 413,6	809 385,3
R,S,T,U	Jasa Lainnya	315 068,2	341 068,2	380 133,7	396 017,6
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>16 689 219,4</b>	<b>17 619 854,6</b>	<b>18 569 275,2</b>	<b>18 287 592,1</b>

Sumber: PDRB Kota Banda Aceh menurut Lapangan Usaha 2016-2020



# Lampiran

# 7

## Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kota Banda Aceh (Juta Rupiah) Tahun 2017-2020

Lapangan Usaha		2017	2018	2019*	2020**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	138 368,4	148 509,9	162 470,8	170 013,7
B	Pertambangan dan Penggalian	0,0	0,0	0,0	0,0
C	Industri Pengolahan	291 771,3	316 357,1	322 743,9	305 463,4
D	Pengadaan Listrik dan Gas	54 989,2	59 366,1	65 084,8	68 836,5
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	13 485,1	13 760,1	18 293,4	17 816,6
F	Konstruksi	963 815,8	964 615,8	965 826,1	1 049 201,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2 916 498,2	3 020 064,5	3 099 741,4	2 890 617,6
H	Transportasi dan Pergudangan	1 757 196,8	1 778 835,4	1 816 923,9	1 281 757,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	463 636,7	498 014,0	528 232,1	464 693,5
J	Informasi dan Komunikasi	1 130 418,5	1 131 419,5	1 137 489,8	1 288 757,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	357 925,4	361 944,7	406 394,7	415 505,2
L	<i>Real Estat</i>	953 265,6	1 038 134,4	1 133 057,9	1 127 917,0
M,N	Jasa Perusahaan	323 968,2	340 959,8	359 843,2	345 917,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2 962 550,4	3 162 532,7	3 257 167,2	3 206 042,0
P	Jasa Pendidikan	824 337,6	896 333,2	984 078,9	1 068 331,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	522 854,3	543 850,3	597 275,2	654 528,1
R,S,T,U	Jasa Lainnya	262 020,1	282 220,0	310 354,9	310 890,3
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>13 937 101,5</b>	<b>14 556 917,3</b>	<b>15 164 978,1</b>	<b>14 666 288,1</b>

Sumber: PDRB Kota Banda Aceh menurut Lapangan Usaha 2016-2020





# Lampiran

# 8

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Banda Aceh (Juta Rupiah) Tahun 2017-2020

Lapangan Usaha		2017	2018	2019*	2020**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,02	1,12	1,18	1,29
B	Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan	2,25	2,26	2,11	2,05
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,34	0,35	0,37	0,39
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,13	0,13	0,17	0,17
F	Konstruksi	6,56	6,30	6,05	6,98
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	21,46	21,20	20,88	20,04
H	Transportasi dan Pergudangan	10,66	9,64	9,08	6,75
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,05	4,29	4,48	4,22
J	Informasi dan Komunikasi	5,82	5,17	4,90	5,44
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,03	3,01	3,28	3,40
L	<i>Real Estat</i>	7,73	8,17	8,61	8,72
M,N	Jasa Perusahaan	2,42	2,41	2,50	2,48
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	22,72	23,45	23,05	23,11
P	Jasa Pendidikan	6,20	6,88	7,41	8,39
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,72	3,69	3,90	4,43
R,S,T,U	Jasa Lainnya	1,89	1,94	2,05	2,17
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: PDRB Kota Banda Aceh menurut Lapangan Usaha 2016-2020



# Lampiran

# 9

Komponen Penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota se-Aceh Tahun 2021

Kabupaten/Kota	Umur Harapan Hidup (Tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan (Ribuan Rupiah PPP)	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Simeulue	65,28	13,90	9,48	7 148	66,41
Aceh Singkil	67,43	14,32	8,68	8 776	69,22
Aceh Selatan	64,40	14,60	8,88	8 180	67,44
Aceh Tenggara	68,22	14,01	9,67	8 030	69,44
Aceh Timur	68,74	13,04	8,21	8 577	67,83
Aceh Tengah	68,86	14,28	9,86	10 780	73,37
Aceh Barat	67,99	14,61	9,55	9 593	71,67
Aceh Besar	69,79	14,73	10,33	9 644	73,58
Pidie	66,95	14,47	9,00	9 860	70,70
Bireuen	71,26	14,84	9,29	8 867	72,33
Aceh Utara	68,81	14,71	8,64	8 201	69,46
Aceh Barat Daya	65,06	13,65	8,67	8 428	66,99
Gayo Lues	65,53	13,78	8,40	8 856	67,56
Aceh Tamiang	69,63	13,76	8,91	8 367	69,48



## Lanjutan Lampiran 9

Kabupaten/Kota	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah PPP)	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Nagan Raya	69,24	14,14	8,69	8 292	69,31
Aceh Jaya	67,19	13,99	8,71	9 666	69,84
Bener Meriah	69,26	13,47	10,00	11 118	73,27
Pidie Jaya	70,18	14,97	9,34	10 290	73,60
Kota Banda Aceh	71,52	17,80	12,83	16 891	85,71
Kota Sabang	70,56	14,13	11,18	11 378	76,11
Kota Langsa	69,43	15,63	11,12	12 067	77,44
Kota Lhokseumawe	71,64	15,21	11,11	11 390	77,57
Kota Subulussalam	64,07	14,62	8,03	7 385	65,27
<b>Aceh</b>	<b>69,96</b>	<b>14,36</b>	<b>9,37</b>	<b>9 572</b>	<b>72,18</b>

Sumber: BPS Provinsi Aceh

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BANDA ACEH**

Jalan Laksamana Malahayati Km 6,5, Baet,  
Baitussalam 22373 Aceh Besar, Aceh  
Telepon: (0651) 8012501  
E-mail: [bps1171@bps.go.id](mailto:bps1171@bps.go.id)  
Website: [bandaacehkota.bps.go.id](http://bandaacehkota.bps.go.id)

